Penggunaan *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha ditengah Pandemi *Covid-19*

Lydia Kurniawan¹ , Lilis Anggraeni² , Pandu Haryanto³ , Adji Suratman⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I ¹²³⁴

lydiakurniawanstieyai@gmail.com¹, lilis.anggraeni79@gmail.com², pandu.haryanto@stie-yai.ac.id³, prof.adji11@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-commer*ce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ditengah pandemi *covid-19*. Jenis metode penelitian ini adalah *kuantitatif deskriptif*. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE YAI prodi akuntansi S-1 semester akhir yang berjumlah 96 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survey dengan menyebar kuisioner kepada responden. Penelitian ini diuji menggunakan hipotesis uji t-statistik dan uji *p-value* dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM PLS) menggunakan *SmartPLS* 3.0. Hasil penelitian ini menyatakan: (1) *E-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ditengah pandemi *covid-19*. (2) Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ditengah pandemi *covid-19*. (3) Secara simultan penelitian *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi keduanya berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ditengah pandemi *covid-19*.

Kata kunci: E-commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Keputusan Berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of e-commerce and the use of accounting information systems on entrepreneurial decision making in the midst of the covid-19 pandemic. This type of research method is descriptive quantitative. The population and sample used in this study were 96 students of STIE YAI accounting study program in the final semester of the semester. Data collection techniques using survey methods by distributing questionnaires to respondents. This study was tested using the t-statistical test hypothesis and p-value test with the Structural Equation Modeling (SEM PLS) method using SmartPLS 3.0. The results of this study state: (1) E-commerce has a significant effect on entrepreneurial decision making in the midst of the covid-19 pandemic. (2) The accounting information system has a significant effect on entrepreneurial decision making in the midst of the covid-19 pandemic. (3) As Simultan e-commerce and accounting information systems, both have a significant effect on entrepreneurial decision making in the midst of the covid-19 pandemic.

Keywords: E-commerce, Accounting Information Systems, Entrepreneurial Decisions

1. PENDAHULUAN

Pengusaha di dunia digital saat ini harus terus-menerus terlibat agar dapat mengikuti kemajuan teknologi informasi yang begitu cepat. Perusahaan harus memiliki pangsa atau tujuan pasar yang luas, daya saing yang unggul, dan hubungan yang solid dengan pelanggan di berbagai pasar agar tetap kompetitif. Untuk meningkatkan daya saing, salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah *e-commerce*.

Arena *e-commerce* dapat digambarkan sebagai pasar untuk transaksi atau pertukaran informasi di dunia maya yang diciptakan dengan menghubungkan jutaan komputer ke satu jaringan (internet) Perusahaan (Indraiit, 2016). mempromosikan barang dan jasa mereka di seluruh dunia tanpa dibatasi oleh batas geografis berkat e-commerce. Selain perdagangan melalui ponsel, perdagangan elektronik juga mencakup transfer uang elektronik, pemasaran online manajemen rantai pasokan, pemrosesan transaksi online, dan pertukaran data elektronik (EDI).

Konsep ekonomi baru, yang dikenal sebagai "ekonomi digital", e-commerce adalah salah satu pendorong utamanya, lalu email, electronic bulletin boards, mesin faksimili, dan Electronic Funds Transfer yang berkenaan dengan transaksi-transaksi belanja di Internet shopping. E-commerce merupakan salah satu pemicu terbentuknya prinsip ekonomo baru yang kini dikenal dengan ekonomi digital.

Sistem Informasi Akuntansi, merupakan alat yang digunakan oleh akuntan dan pemimpin bisnis untuk mengumpulkan dan menyajikan data keuangan. Sebagian besar solusi ini berbasis perangkat lunak dan dapat diinstal sebagai bagian dari solusi teknologi informasi perusahaan di kantor keuangan di seluruh dunia. Bisnis di industri apa pun tidak dapat berfungsi tanpa sistem informasi akuntansi (SIA).

SIA akan memudahkan perusahaan melakukan sebagian besar kegiatan perusahaan. Dengan memberikan informasi yang tepat dan akurat, biaya produksi dapat ditekan dan menjadi lebih efektif dan efisien.

Menciptakan nilai ekonomi adalah kewirausahaan. Merupakan tujuan gabungan dari dua kata, wira yang menunjukkan maskulin atau mandiri dan usaha, yang berarti menggunakan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Kewirausahaan, di sisi lain, adalah tindakan memulai dan mengoperasikan perusahaan. Pengusaha sering dianggap sebagai pelopor di bidangnya. Untuk menjadi seorang inovator, Anda tidak harus membuat sesuatu yang baru. Sebaliknya, itu mengacu pada seseorang yang mampu menyelesaikan masalah, dalam hal ini, yang berkaitan dengan perusahaan.

Mereka yang menjadi wirausaha adalah mereka yang menyadari potensi dan belajar mengembangkannya guna meraih peluang dan menata usaha untuk mewujudkan impiannya. Kewirausahaan adalah sejenis kreativitas dan kemampuan inovasi, pandai menangkap peluang, dan selalu bersedia menerima setiap investasi dan perubahan positif, sehingga memungkinkan pengembangan dan nilai perusahaan yang berkelanjutan (Saragih, 2017).

Masyarakat Indonesia dan seluruh dunia sudah terlalu akrab dengan kehadiran Covid-19. Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO menerima laporan dari sekelompok kasus 'virus *pneumonia*' di Wuhan, Republik Rakyat Cina, yang membuat mereka menemukan virus baru **Aparatur** vaitu *SARS-CoV-2*. pemerintah Indonesia sendiripun terpaksa menyikapi kejadian luar biasa ini (KLB) Covid-19 dengan menerapkan sistem pembatasan social berskala besar (PSBB) seperti pemberlakuan setiap kegiatan yang dilakukan di rumah, mulai dari sekolah di rumah hingga bekerja dari rumah. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya

percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Nyawa banyak orang telah hilang akibat mewabahnya Covid-19 Indonesia dan di seluruh dunia. Menurut tempo,com pada 23 Desember 2020, situasi Covid-19 di Indonesia sebagai berikut: 685.639 orang positif Covid-19, 558.703 pasien sembuh (positif Covid-19), 20.408 pasien meninggal (positif Covid-19), Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia, khususnya di wilayah DKI Jakarta, terpengaruh.

Salah satu yang terkena dampaknya adalah mahasiswa. Mahasiswa yang seharusnya menjadi pemimpin masa depan bangsa tidak boleh dibiarkan menjadi gelandangan terdidik setelah lulus karena tidak memiliki pengetahuan vang memadai. Melihat banyaknya pengangguran, ditambah dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, dan semakin banyaknya media transaksi jual beli yang semakin canggih, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian tentang dampak ecommerce dan pemanfaatannya.

Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa minat mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI mengenai berwirausaha melalui media informasi internet dengan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi yang sudah didapatkan melalui pembelajaran di perguruan tinggi. Riset ini akan menjelasakan riset Pramiswari dan Dharmadiaksa yang mempunyai sampel berbeda dan kondisi berbeda. Dari penjelasan diatas penulis berkeinginan meneliti dengan judul: " Penggunaan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha ditengah Pandemi Covid-19" (Studi Kasus Pada mahasiswa S1 Akuntansi STIE YAI Angkatan 2017/2018)".

2. LANDASAN TEORI

A. Teori Kontingensi

Teori kontingensi dikemukakan oleh Drazin dan Ven. Teori ini disebut juga teori keperilakuan memiliki hubungan antara struktur organisasi dan situai, dengan efektivitas organisasi yang dihasilkan dari hubungan ini. mengedepankan tiga metode penting dalam penelitian kontingensi. yaitu seleksi (selection), interaksi (interaction), dan sistem (system).

Teori ini Menurut Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017)merupakan hubungan antara penerapan pengetahuan sistem informasi akuntansi sebagai dasar penggunaan informasi akuntansi nantinya dengan tindakan yang akan terjadi dalam situasi organisasi atau perusahaan yang nantinya akan mengarahkan pada evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan, yang artinya dapat dikatakan bahwa setiap perilaku organisasi atau perusahaan mempengaruhi sangat adanya pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Tentunya teori ini juga menekankan pengaruh perilaku dari seseorang juga dapat memengaruhi keputusan dalam pembuatan pelaporan yang menggunakan sistem informasi akuntansi

B. Wirausaha

Menurut Kartajaya pengertian Entrepreneurship adalah suatu usaha menciptakan melalui untuk nilai pengamatan atas suatu kesempatan, bisnis, dengan melakukan manajemen terhadap resiko vang mungkin timbul serta keterampilan untuk berkomunikasi serta memobilisasi sumber daya yang ada terutama sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan sesuatu yang menghasilkan.

Berikut indikator berwirausaha ditengah Pandemi *Covid-19*

- 1) Berorientasi masa depan
- 2) Memiliki sikap *inovatif, kreatif,* dan *fleksibel*
- 3) Kemauan berwirausaha menjadikan wadah peluang untuk membuka

- lapangan pekerjaan yang sulit didapatkan di tengah kondisi pandemi
- 4) Mampu membuat sesuatu yang baru dan berbeda atas produk lama serta bisa didapatkan saat terjadi *COVID-19*
- 5) Melakukan upaya dalam berinovasi saat terjadi *COVID-19*
- 6) Melakukan usaha *marketing* saat terjadi *COVID-19*

C. E-Commerce

Definisi David Baum (1999, hlm. 36-34) tentang e-commerce sedikit lebih spesifik yaitu sebuah kombinasi dinamis dari teknologi, aplikasi, dan proses bisnis menghubungkan vang perusahaan, pelanggan, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik, perdagangan elektronik produk, layanan, dan informasi Kini transaksi jual beli produk tidak harus dilakukan secara konvensional mendatangi toko fisik. Anda menggunakan e-commerce menjadi media digital yang bisa menghubungan pebisnis dengan konsumen secara langsung. Pelanggan setia tidak perlu menghabiskan waktu lebih lama untuk mengantri atau membeli produk secara manual, ecommerce bisa menjadi bisnis lintas wilayah tanpa mengeluarkan modal besar. Dan e-commerce juga akan berpengaruh pengambilan terhadap keputusan berwirausaha.

Adapun indikator dari *e-commerce* adalah sebagai berikut :

- 1) *E-Commerce* mudah di akses dimana saja
- 2) Dengan *E-Commerce* transaksi lebih mudah dilakukan
- 3) Proses pelayanan pada *E-Commerce* lebih cepat
- 4) Dengan *E-Commerce* transaksi lebih aman
- 5) Dengan *E-Commerce* dapat bertransaksi tanpa bertemu langsung
- 6) Dengan *E-Commerce* modal yang diperlukan menjadi sangat minim

D. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Nugroho Widjajanto dalam bukunya "Sistem Informasi Akuntansi," Jakarta, Erlangga, 2001, adalah "suatu susunan formulir, catatan, perlengkapan, termasuk komputer dan perlengkapannya, serta alat komunikasi, personel pelaksana dan terkoordinasi secara erat laporan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen."

Adapun indikator Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut

- 1) Sistem Informasi Akuntansi mudah di akses
- 2) Prosedur pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi mudah di pahami segingga mudah di gunakan
- 3) Sistem Informasi Akuntansi dapat diandalkan
- 4) Sistem Informasi Akuntansi sangat efektif digunakan
- 5) Dengan Sistem Informasi Akuntansi, biaya dapat terstruktur
- 6) Pelayanan Sistem Informasi Akuntansi yang mudah di akses dimana saja

3. METODOLOGI

A. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang direpresentasikan dalam angka atau bilangan diolah menggunakan teknik perhitungan matematika atau skala pengukuran statistika. Kuisioner yang disebar kepada mahasiswa STIE YAI prodi Akuntansi S1 angkatan 2017/2018 yang sedang mempersiapkan kelulusan nya adalah berjumlah 102 responden dengan kriteria responden sebagai berikut:

- a. Berstatus sebagai mahasiswa STIE
 YAI prodi Akuntansi S-1 angkatan
 2017/2018.
- b. Sudah mengikuti mata kuliah sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen.

Sehingga jumlah responden yang hasil pengisian kuisionernya dinyatakan *valid* terdapat 96 orang responden.

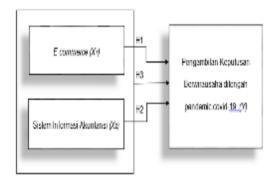
Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. kuesioner disebarkan melalui google form dengan cara/metode survei melalui daftar pertanyaan atau kuesioner dengan pengukuran variabel menggunakan skala ordinal dengan teknik pengukuran skala likert.

B. Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode sistem analisa *Sem PLS* versi 3.3.9. Menurut Ghozali & Latan (2015), tujuan *PLS-SEM* adalah untuk mengembangkan teori atau membangun teori (orientasi prediksi). Analisis *PLS-SEM* terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran atau *outer model* dan model struktural atau *inner model*. Dengan alat analisis ini diharapkan diperoleh hasil yang baik. Adapun teknik analisa yang digunakan yaitu:

- 1. Uji Statistik Deskriptif
- 2. Analisis *Outer Model*
- 3. Analisis Inner Model

C. Desain dan Hipotesis Penelitian



Gambar 1.Desain Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masalah harus dibuktikan kebenarannya. Adapun Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H1 :*E-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di tengah kondisi pandemi *covid* 19.

H2: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di tengah kondisi pandemi *covid 19*.

H3: *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara simultan mempengaruhi tingkat pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha di tengah kondisi pandemi *covid* 19.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji *Statistik Deskriptif*Statistik Deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan range.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean
E-commerce (X1)	96	1	5	4.25
SIA (X2)	96	1	5	4.10
Berwirausaha (Y)	96	1	5	4.38

Sumber: Deta Primer yang Diolah Penulis 2022

B. Uji Outer Model

1) Uji Validitas Data

Pada sistem uji *validitas konvergen sem-pls validitas* >0.7 artinya indikator dapat dikatakan valid apabila lebih besar dari 0.7. Hasil uji kembali memperlihatkan bahwa semua indikator mendapatkan hasil >0.70 yang artinya semua indikator adalah valid.

2). Uji Reliabilitas Data

Hasil pengujian reliabilitas dari *Cronbach's Alpha* memiliki nilai > 0.70 dan *Composite Reliability* memiliki nilai > 0.70 pada keseluruhan indikator maka, dapat disimpulkan bahwa variabel yang diujikan valid dan reliabel, sehingga dapat dilakukan pengujian inner model atau model struktural.

C. Uji Inner Model

1) Evaluasi Model

a. R-Square

Kriteria nilai *R Square* menurut Hair et al sebesar 0,75 model kuat, 0,50 model moderat, dan 0,25 model lemah (Ghozali & Latan, 2014:73).

Tabel 2. Hasil Uji R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Berwirausaha (Y)	0.362	0.348
Sumber : Heall p	engolehen de	ite oleh amert pila 3.3.9

Hasil *R-square* pada penelitian ini adalah 0,384 yang bersifat moderat karena berada diatas 0,33.

b. Effect Size F2

Nilai *Effect Size F2* dapat diinterpretasi bahwa *predictor* variabel laten memiliki pengaruh model lemah, moderat dan kuat pada level struktural dengan nilai F2 sebesar 0.02, 0.15, dan 0.35

Tabel 3. Hasil Uji F-Square

Variabel	Berwirausaha(Y)	Keterangan	
E-commerce (X1)	0.295	>0.15 (Moderate)	
SIA (X2)	0.089	>0.02 (Lemah)	

Sumber: Hasil pengolahan dala oleh smart pis 3.3.9

c. Q Square

Kriteria pada *Q-Square* sebesar 0,35 (kuat), 0,15 (moderat), dan 0,02 (lemah). Pada penilian ini *nilai Q-Square*nya dijelaskan melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Q-Square

Variabel	SSO	SSE	Q²
Berwirausaha (Y)	384.000	290.576	0.243

Sumber: Hasil pengolahan data oleh smart pls 3.3.9

Berdasarkan hasil penelitian di atas hasil *Q-Square* adalah 0.243 yang bersifat moderat karena berada di atas 0.15

2) Uji Hipotesis

Hasil yang ditujukan pada uji hipotesis ini akan menyatakan apakah variabel X_1 , X_2 , dan X_3 , berpengaruh terhadap Y atau tidak. Kriteria yang diperhatikan jika nilai *T-Statistik* lebih besar dari 1,96 dan *P Value* lebih kecil daripada tingkat signifikan yang digunakan yaitu dibawah 0,005 (5%).

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

	T-Statistics	P Value
E-commerce (X1) → Berwirausaha (Y)	5.128	0.000
SIA (X2) -> Berwirausaha (Y)	2.837	0.005

Sumber: Hasil pengolehan data oleh smart pis 3.3.9

Berdasarkan tabel diatas, nilai *T-Statistic* seluruh variabel berada di atas 1.96 dan nilai *P Value* seluruh variabel dibawah atau sama dengan 0,005 yang mana bisa diartikan bahwa semua variabel adalah signifikan dan hipotesis dapat diterima.

a. *E-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di tengah kondisi pandemi covid 19.

Hasil ini dapat dilihat dari nilai T-Statistik 2.906 dan P Value sebesar 0.004 sehingga hipotesis dapat diterima. Artinya semakin baik tanggapan responden tentang e-commerce maka akan semakin berpengaruh tingkat ketertarikan responden terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di tengah pandemi covid-19. Hasil penelitian ini mendukung konsistensi penelitian Dewa anggi pramiswarii ida dharmadiaksa2 (2017) yang menyatakan bahwa e-commerce berpengaruh positif pengambilan keputusan terhadap berwirausaha di tengah pandemic covid-19.

b. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di tengah kondisi pandemi *covid 19*.

Dengan hasil T-Statitsic 2.837 dan P Value sebesar 0.005 sehingga hipotesis dapat diterima. Artinya dengan adanya bantuan dari penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan berpengaruh juga kepada tingginya minat reponden dalam pengambilan keputusan berwirausaha ditengah pandemi covid-19. Hasil penelitian ini mendukung konsistensi penelitian Dewa ayu anggi Pramiswari, Ida bagus dharmadiaksa (2017) yang bahwa e-commerce menyatakan berpengaruh positif terhadap pengambilan

c. *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha di tengah kondisi pandemi *covid 19*. Berdasarkan hasil penelitian *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi keduanya berkontribusi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di tengah pandemi *covid-19*.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk Pengaruh menguji Penggunaan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha ditengah Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Mahasiswa STIE YAI prodi Akuntansi S1 angkatan 2017/2018). Dengan menggunakan analisa SEM PLS versi 3.3.9, berdasarkan hasil yang diperoleh dari 96 responden, dapat disimpulkan yaitu:

- E-commerce berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha detengah pandemi covid-19.
- Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ditengah pandemi covid-19.
- 3) E-commerce dan sistem informasi akuntansi keduanya berkontribusi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di tengah pandemi covid-19.

REKOMENDASI

Terdapat beberapa implikasi berdasarkan kajian dari penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di tengah pandemic covid-19 yaitu:

- 1. *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di tengah pandemi *covid-19*, hal ini memberikan implikasi bahwa semakin tinggi penggunaan *e-commerce* maka semakin banyak minat mahasiswa untuk berwirausaha di tengah pandemi *covid-19*.
- 2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pengambilan terhadap keputusan berwirausaha di tengah pandemi covid-19, hal ini memberikan implikasi bahwa penggunaan sistem informasi juga membantu proses pengambilan keputusan di tengah pandemi covid-19. Jadi semakin mudah penggunaan sistem informasi akuntansi maka minat mahasiswa untuk berwirausaha di tengah pandemi covid-19 pun semakin tinggi.
- 3. *E-commerce* dan sistem informasi akuntansi keduanya berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di tengah pandemi *covid-19*. Hal ini memberikan

implikasi bahwa keduanya secara simultan mempengaruhi tingkat keputusan berwirausaha di tengah pandemi *covid-19*.

Dalam penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

- Penggunaan sampel yang sedikit, yaitu hanya mahasiswa STIE YAI prodi akuntansi semester akhir. Sedangkan minat berwirausaha ada pada diri setiap orang.
- 2. Variabel yang digunakan hanya *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi. Sedangkan masih banyak variabel-variabel lain yang berkaitan dalam pengambilan keputusan berwirausaha ditengah pandemi *covid-19* seperti motivasi, sumber modal, lingkungan sosial, dukungan keluarga dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D Alfabeta", CV jl. Gegerkalong Hilir No. 84, Bandung, 2021
- Ghozali, Imam (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0
- Rerung, R. R. (2018). E-Commerce, Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi. Deepublish.
- Widjajanto, N. (2001). Sistem informasi akuntansi.
- Rama, J. (2008). Sistem Informasi Akuntansi 1. Penerbit Salemba.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. UGM PRESS.
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.Sunarya, P. A., & Saefullah, A. (2011). *Kewirausahaan*. Penerbit Andi.

- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 261-289.
- Wahyuni, E. T., & Diana, N. (2020). E-commerce dan sistem informasi akuntansi sebagai faktor pendorong pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).
- Sihombing, M. J. S., & Sulistyo, H. (2021). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Sosial Sains*, 1(4), 309-321.
- Taufiq, M., & Indrayeni, I. (2022).
 Pengaruh E-Commerce, Self Efficacy
 Dan Sistem Informasi Akuntansi
 Dalam Pengambilan Keputusan
 Berwirausaha. Jurnal Penelitian Dan
 Pengkajian Ilmiah Sosial
 Budaya, 1(1), 187-195.
- Pratiwi, Y. N. D., & Purwanto, H. (2021).

 Pemahaman E-Commerce dan Sistem
 Informasi Akuntansi Terhadap Minat
 Kewirausahaan Mahasiswa di Solo
 Raya. *Jurnal Manajemen dan*Akuntansi Medan, 3(2), 86-97.
- Ronabliya, R. N., Kencana, R. E. A., & Puspaningtyas, M. (2021). Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Milennial (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1-Akuntansi 2018 Universitas Negeri Malang). In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 1, No. 11).
- https://www.kumpulanpengertian.com/20 15/04/pengertian-e-commercemenurut-para-ahli.html
- https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-kewirausahaan/